

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan kesejarteraan ummatnya, seperti adanya anjuran berinfaq sebagai sarana islam dalam mempererat hubungan antar ummat Islam, agar mereka tetap mengasihi satu sama lain baik si kaya maupun si miskin. Disarakannya infaq sebagai bentuk kesadaran atau kepedulian diri terhadap orang lain, maka dari itu islam menghukumi infaq fardhu kifayah yaitu suatu kewajiban bagi sekelompok orang untuk melaksanakan perintah Allah SWT sesuai ketentuan syariat, namun bila sudah dilaksanakan beberapa orang maka kewajiban ini gugur.

Infaq sebagai salah satu upaya pembersihan harta yang bermakna ibadah serta bermakna ekonomi dimana dalam hal ini mewajibkan tiap umat muslim untuk mendedekahkan sebagian hartanya guna mensucikan jiwanya dan menjaga kestabilan kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Menurut segi kulturalnya, Indonesia mempunyai potensi strategis dalam pengembangan infaq dimana dalam hal ini karena masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. diperuntukkan bagi masyarakat yang beragama Islam dengan niat mendapatkan pahala, idealnya itu akan muncul dalam mekanisme pengelolaan infaq.¹ Hal itu terlihat bahwa pentingnya bagi setiap muslim untuk infaq yang mana dari kesemuanya itu termasuk kedalam salah satu ibadah yang mampu mengembangkan perekonomian

¹ Lili Bariadi, dkk, Zakat dan Wirausaha, (Jakarta : CED (Center For Interpreneurship Development, , 2005), 20.

umat. Dengan adanya informasi setiap muslim, ia merasa dapat memecahkan berbagai persoalan manusia yang dapat mendatangkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Kementerian Agama menyebutkan. Pada tahun 1977 jumlah pondok pesantren di Indonesia sebanyak 4.195 buah dengan jumlah santri sebanyak 677.394 orang. Dalam jumlah tersebut, pesantren mengalami peningkatan. Jumlah pondok pesantren pada tahun 1985 sekitar 6.239, dengan jumlah populasi santri sebanyak 1.084.801. dan pada tahun 1997, departemen Agama mencatat bahwa jumlah pesantren bertambah sebanyak 9.388 atau 224 santri dan jumlah santri sekitar 1.770.768 atau 261% dari santri. Pada tahun 2001, terdapat 11.321 pesantren dengan 2.737.805 santri. Pada tahun 2005 pesantren meningkat menjadi 14.798 atau 3.464.334 orang. Berdasarkan Departemen Penerangan, Sistem Informasi, Informasi dan Humas Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Pada tahun 2019 sekitar 28.194 pesantren yang terbesar baik di perkotaan maupun pedesaan dengan jumlah santri sebanyak 4.290.626 orang, seluruhnya swasta.²

Pembangunan menurut pengertian umum bisa ditafsirkan adanya suatu perubahan menuju keadaan yang lebih baik. Namun secara istilah, khususnya di bidang ilmu-ilmu sosial, pembangunan diartikan sebagai adanya perubahan struktur yang berlangsung secara terus menerus, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang sebesar-besarnya. Melalui pengolahan dana infaq mampu dihubungkan dengan semakin berkembangnya zaman seluruh umat muslim

² Ibid, hlm. 16

khususnya di Indonesia sedang bekerja keras untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. menciptakan karakter dengan kualitas spiritual dan yang terus berkembang. Melalui pendidikan potensi bangsa dalam peningkatan sumber daya manusia dapat terealisasi secara maksimal. Dari masa ke masa yang melalui banyak perkembangan yang terus dilakukan guna menjalankan peran pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan mampu memberikan sebuah kontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mengemban tanggung jawab atas terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas melalui memperjuangkan visi dan misi pesantren dan mampu menjadi agen perubahan di bidang sosial dan keagamaan. Dalam mempertahankan dan mengembangkan pesantren ini berlaku dalam konteks mengkonservasi pesantren yang telah terbangun, maupun yang masih dalam proses pendirian pesantren-pesantren baru di daerah yang membutuhkan.³ Melalui Dana Infaq Pembangunan Sarana Pondok Pesantren, Operasional pendidikan, Kesejahteraan Pengajar, Biaya Hidup dan biaya belajar santri, Pengembangan pondok pesantren.⁴ Semuanya menggunakan dari Dana Infaq.

Islam sangat memperhatikan kesejahteraan ummatnya, seperti adanya anjuran berinfaq sebagai sarana islam dalam mempererat hubungan antar ummat Islam, agar mereka tetap mengasihi satu sama lain baik si kaya maupun si miskin. Disarakannya infaq sebagai bentuk kesadaran atau kepedulian diri terhadap

³ Ali, 2013, pp. 135–145

⁴ T.S. Partomo dan Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h. 30

orang lain, maka dari itu islam menghukumi infaq fardhu kifayah yaitu suatu kewajiban bagi sekelompok orang untuk melaksanakan perintah Allah SWT sesuai ketentuan syariat, namun bila sudah dilaksanakan beberapa orang maka kewajiban ini gugur.

Infaq sebagai salah satu upaya pembersihan harta yang bermakna ibadah serta bermakna ekonomi dimana dalam hal ini mewajibkan tiap umat muslim untuk mensedekahkan sebagian hartanya guna mensucikan jiwanya dan menjaga kestabilan kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Menurut segi kulturalnya, Indonesia mempunyai potensi strategis dalam pengembangan infaq dimana dalam hal ini karena masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. diperuntukkan bagi masyarakat yang beragama Islam dengan niat mendapatkan pahala, idealnya itu akan muncul dalam mekanisme pengelolaan infaq.⁵ Hal itu terlihat bahwa pentingnya bagi setiap muslim untuk infaq yang mana dari kesemuanya itu termasuk kedalam salah satu ibadah yang mampu mengembangkan perekonomian umat. Dengan adanya informasi setiap muslim, ia merasa dapat memecahkan berbagai persoalan manusia yang dapat mendatangkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

L Hilal Hamdi mengungkapkan bahwa Pengelolaan dana infaq dalam pembangunan pondok pesantren nurul hikmah murni gotong royong bersama antara pengelola manajemen, yayasan dan pengurus pondok, parawali terutama serta masyarakat secara umum yg tidak ada ikatan tertentu artinya pesantren

⁵ Lili Bariadi, dkk, Zakat dan Wirausaha, (Jakarta : CED (Center For Interpreneurship Development, , 2005), 20.

dibangun dari kebersamaan dan pembangunan segala bersumber dari dana infaq.

Adapun program infaq Pesantren Nurul Hikmah antara lain :

- 1) Infaq jum'at Barokah (IJB).
- 2) Infaq Sehari-hari (ISS).
- 3) Infaq Khusus Air (IKA).
- 4) Infaq umum Harian (IUH).
- 5) Infaq Dakwah Liburan Idul Fitri (ILIF).
- 6) Infaq Dakwah Liburan Idul Adha (ILIA).
- 7) Infaq Dakwah Liburan Semester 1.
- 8) Infaq Dakwah Liburan Semester 2.
- 9) Infaq Santri Asrama Izin Pulang.
- 10) Infaq Santri Cukur Rambut.
- 11) Infaq Tebusan HP santri Sitaan.⁶

Pondok Pesantren Nurul Hikmah yang terletak di Jl. Inpres RT. 05 Dusun 1 Desa Cintamanis Baru KM XI Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsin Sumatera Selatan Kode Pos 30962. Berada di bawah naungan Yayasan Nurul Hikmah Al-Islamiyah. Adapun tingkatan Madrasah Pondok Pesantren Nurul Hikmah Raudatul Athfal disingkat (RA) adalah salah satu bentuk satuan

⁶ Observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Hikmah, Pada Tanggal 5 Mei 2023.

pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun. Disekolah umumnya orang tidak menyebut RA tetapi dengan sebutan Taman Kanak-kanak, Madrasah Tsanawiyah disingkat (MTs) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan setara SMP, dan Madrasah Aliyah disingkat (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan setara SMA kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama. Untuk layanan umum pesantren telah memiliki kantin *NH-Mart* dan untuk layanan keuangan syariah telah ada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang menjadi tempat bagi para santri dan wali untuk menabung dan melakukan berbagai transaksi keuangan biaya mondok. Untuk kegiatan olahraga, telah tersedia pula lapangan futsal, lapangan volley, lapangan badminton, dan lapangan sepak bola. Pada tahun 2019 unit MA memperoleh status akreditasi kategori B dan pada tahun 2021 unit MTs meraih kategori akreditasi A (Unggul). Sampai saat ini para santri Pondok Pesantren Nurul Hikmah terus dibina secara intensif dalam berbagai bidang keterampilan. Jenis-jenis bidang pembinaan keterampilan santri antara lain:

- 1) Tahsin Al-Qur'an,
- 2) Tahfidz Al-Qur'an,
- 3) Tilawatil Qur'an Mujawwad,
- 4) Bahasa Arab Yaumiyah,

5) Khitobah,

6) Kepramukaan,

7) Olah raga.

Tabel 1 Penerimaan Dana Infaq di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Tahun	Infaq	Peningkatan
2019	94,086,000	-
2020	147,506,000	53.420.000
2021	162,766,000	15.260.000
2022	186,386,000	23.620.000

Berdasarkan uraian dan data pada gambar Tabel 1 dapat dilihat jumlah Dana Infaq yang diterima pada Pondok Pesantren Nurul Hikmah. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Dana Infaq setiap tahunnya mengalami peningkatan dilihat dari tahun 2019 sampai tahun 2022 penerimaan Dana Infaq sangat signifikan.

Permasalahannya adalah belum banyak yang mengetahui tentang pengelolaan dana infaq dalam Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Pengelolaan Dana Infaq Dalam Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Cintamanis Baru, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan infaq dalam pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Dana Infaq Dalam Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hikmah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan memberi gambaran serta memberikan ilmu pengetahuan yang luas kepada peneliti yang akan melakukan penelitian lebih jauh ataupun mengembangkan penelitian mengenai masalah-masalah yang sama dan dapat membuktikan wacana teoritis dalam ilmu manajemen zakat dan wakaf terutama mengenai Pengelolaan dana infaq dalam pembangunan pondok pesantren nurul hikmah desa cintamanis baru kecamatan air kumbang kabupaten banyuasin.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktis diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pondok Pesantren Nurul Hikmah

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi catatan, pertimbangan, serta masukan bagi Pondok Pesantren diharapkan bisa memberikan manfaat kepada Pondok Pesantren pengelolaan dana infaq dalam pembangunan Pondok Pesantren bertujuan kelancaran pembangunan.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu memeperbanyak referensi untuk menambah ilmu pengetahuan para mahasiswa dan bagi peneliti lainnya di institusi ini khususnya di prodi manajemen zakat dan wakaf.

c. Bagi Masyarakat

Dalam Penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam menambah wawasan mengenai Pengelolaan dana infaq dalam pembangunan ponok pesantren.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman, informasi, dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang luas mengenai Pengelolaan dana infaq dalam pembangunan pondok pesantren. Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat lulus guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang dipakai dari berbagai sumber referensi buku ataupun jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulisan untuk melakukan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum profil Pondok Pesantren Nurul Hikmah, selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada BAB

III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil peneltian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang disebut dalam rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulisan dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil dari penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.